



Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada konveksi *Zunrock* dengan *vb.net* metode RAD

Ilham Habibi¹, Hasbi Nurhakim², Resmi Ranti Rosalina³

^{1,2,3}Politeknik Piksi Ganesha

ilhamhabibi1903@gmail.com, hasbinurhakim61@gmail.com, renranrosalin@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 28 Juni 2022

Disetujui 26 Agustus 2022

Diterbitkan 25 Agustus 2022

Kata kunci :

Sistem Informasi Akuntansi; Penjualan; *Rapid Application Development*; Vb.Net; Penerimaan kas

Keywords :

Accounting Information System; Sales; *Rapid Application Development*; Vb.Net; Cash receipt

ABSTRAK

Permasalahan pada sistem informasi penerimaan kas penjualan merupakan permasalahan yang sering terjadi pada suatu perusahaan, permasalahan yang muncul terjadi karena penimbunan data dengan pembukuan manual dan banyaknya penerimaan kas dari penjualan yang mengakibatkan proses penyimpanan data tidak tertata dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi pada Konveksi Pakaian *Zunrock*. Peneliti memperoleh data dengan menggunakan teknik wawancara, studi pustaka, dan observasi. Alat yang digunakan dalam survei ini adalah formulir wawancara, daftar pertanyaan, dan catatan. Dalam penelitian ini mekanisme yang digunakan adalah tahap perancangan sistem. Metode yang digunakan adalah metode RAD. Pengujian aplikasi penerimaan kas dengan program Vb.Net menggunakan metode pengujian blackbox. Pengujian blackbox bisa disebut dengan Behavioral Testing adalah proses uji yang dirancang untuk diamati masukan dengan keluaran software tanpa tahu struktur pemrograman software. Berdasarkan hasil perancangan dan hasil pengujian aplikasi penerimaan kas konveksi pakaian *zunrock* dengan program Vb.Net disimpulkan dengan adanya metode *Rapid Application Development (RAD)* membantu pemrosesan pembuatan aplikasi penerimaan kas menjadi lebih akurat dan tertata, dikarenakan metode RAD dibuat dengan berurut didasarkan formulir yang sudah ditentukan.

ABSTRACT

The problem with sales cash receipt information system is a common problem that occurs in a company, the problems that arise occur because accumulation data with manual bookkeeping and the large number of cash receipts from sales which result in the data storage process being not well organized. The purpose of this study was to development accounting information system at Zunrock Apparel Convection. Researchers obtained data using interview techniques, literature study, and observation. The tools used in this survey are an interview form, a list of questions, and notes. In this research, the mechanism used system design stage. Method used is the RAD method. Testing cash receipts applications with Vb.Net program used black box testing method. Black box testing or also known as Behavioral Testing is a test carried out to observe input and output of the software without knowing code structure of the software. Based on results of design and test results of the zunrock apparel convection cash receipt application with Vb.Net program, it was concluded that use of the Rapid Application Development (RAD) method made cash receipt application design process more accurate and structured. This is because RAD method must be carried out sequentially based on predetermined forms.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Ilmu teknologi informasi saat ini telah berkembang pesat dan menjadi peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan (Rerung, 2018). Dengan adanya teknologi yang semakin canggih mengharuskan pengguna untuk memanfaatkan teknologi secara tepat. Sistem Informasi Akuntansi salah satunya harus dibangun secara tepat oleh pengguna (Putri & Endiana, 2020; Suryadi, 2015).

Sistem yang mengolah data akuntansi adalah sistem informasi akuntansi. Untuk perusahaan sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting. Sebagai dasar pengambilan keputusan suatu sistem informasi akuntansi menyediakan informasi untuk kebutuhan pihak manajemen (Suedi, 2012). Fungsi sistem informasi akuntansi tidak hanya untuk pengolahan atau pemrosesan data saja, tetapi berfungsi juga untuk penyedia informasi, pengendalian dan keamanan data, management data, dan kumpulan data (R. A. Fauzi, 2017). Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi

yang mendukung untuk perkembangan dan pertumbuhan teknologi karena kemajuan suatu teknologi sangat penting untuk perkembangan kedepan baik perusahaan menengah ataupun perusahaan besar (Daud, 2014). Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang sangat mendukung, kemungkinan besar pihak manajemen untuk mengambil keputusan dengan cepat berdasarkan informasi yang akurat (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017).

Operasi bisnis setidaknya memiliki lima sistem informasi akuntansi yang saling berhubungan. Yaitu menerima pembayaran, pendapatan, pengeluaran, produksi, penggajian dan pelaporan. Manfaat pengolahan data dengan sistem komputerisasi adalah kemampuan pengolahan data yang akurat dan cepat, kemampuan dalam pengolahan data dengan jumlah besar, dan kemampuan menyimpan data dan file dengan sangat baik tanpa memakan banyak tempat (Indrasti & Sulistyawati, 2021; Setyowati & Respati, 2017). Pencatatan semua transaksi pada perusahaan menggunakan sistem komputer dan menyediakan data bagi perusahaan dengan otomatis, lebih efisien dan efektif. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem aplikasi yang bertujuan untuk pengumpulan, mengolah data dan pelaporan informasi transaksi pada keuangan (R. A. Fauzi, 2017; Zamzami et al., 2021).

Peneliti memilih Konveksi Zunrock karena Konveksi ini memiliki lingkup yang luas karena banyaknya pesanan serta produk yang di buat dan di jual melebihi konveksi pada umumnya. Pada saat ini Konveksi Zunrock Apparel bergerak di bidang pembuatan jersey bola. Penerimaan kas pada Konveksi tersebut salah satunya adalah penjualan jersey kepada *reseller*. Pada pemrosesan penerimaan kas penjualan membutuhkan data awal yang dipakai yaitu data yang berisi transaksi penjualan. Bagian pembukuan ditugaskan dalam pencatatan data *reseller* yang akan memesan dan pencatatan penerimaan kas penjualan serta mencatat jurnal penerimaan kas penjualan dengan *excel*. dilanjutkan penyerahan pada bagian akunting untuk disimpan pada buku besar. Penyimpanan bukti penerimaan kas penjualan belum menggunakan sistem database.

Demikian menjadikan masalah saat mencari data ketika dibutuhkan karena data pembukuan itu menumpuk sehingga pengiriman informasi yang dibutuhkan oleh bagian akunting seringkali terhambat. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas penjualan penting bagi Konveksi Zunrock Apparel. Karena dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja serta membantu pegawai untuk mengelola data penerimaan kas, sehingga menjalankan lebih cepat proses tampilan pelaporan dan pengambilan data setoran di konveksi zunrock apparel serta mempermudah pendataan. Sistem penerimaan kas memfasilitasi pengambilan data dan menyederhanakan serta mempercepat tampilan laporan, memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan langsung didasarkan dari pelaporan yang mereka terima. Sistem penerimaan kas dapat diterapkan dengan cara teratur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena pendekatan yang dipilih adalah pendekatan pengembangan kualitatif menyatakan bahwa penelitian dilakukan dalam tahap besar *R&D Research and Development*. Pada tahap penelitian, peneliti memulai dengan penelitian kualitatif yang sudah ada. Di sisi lain, pada tahap pengembangan, peneliti mencoba menindak lanjuti hasil penelitian dengan membuat produk yang dikembangkan. Produk adalah design, model, prototype dengan kata lain barang jadi. Sebab itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena masalah yang dibahas bukanlah angka, tetapi berkaitan dengan deskripsi dan perancangan sistem informasi akuntansi manual konveksi zunrock apparel.

Peneliti telah mengumpulkan jenis data yang sehubungan dengan penulisan jurnal menggunakan data primer. Data primer sumber data diambil dari sumber aslinya, ialah: tanggung jawab, kebijakan-kebijakan, dan struktur organisasi Konveksi Zunrock dengan wawancara. Data diambil dari organisasi yang telah ada (data resmi, data pribadi, buku, arsip, dan jurnal ilmiah). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan system informasi akuntansi penerimaan kas pada Konveksi Zunrock Apparel. Peneliti memperoleh data menggunakan teknik wawancara, studi pustaka, dan observasi. Sarana yang digunakan dalam survei ini adalah lembar wawancara formulir, daftar pertanyaan, dan catatan. Wawancara dilakukan langsung dengan Bapak Ajun sebagai referensi.

Penelitian ini tidak sampai tahap pengembangan. Analisis kebutuhan adalah pengembangan sistem dibutuhkan suatu komunikasi yang bertujuan untuk memahami aplikasi yang diharapkan pengguna dan batasan aplikasi (Purnomo, 2017). Informasi ini umumnya bisa didapat dengan

wawancara, berdiskusi, dan informasi lapangan. Sistem desain yang dilakukan yaitu menerjemahkan suatu kondisi kebutuhan ke sebuah perancangan desain software yang bisa diperkirakan sebelum dibuatnya proses pengkodean. Pemrosesan ini serius terhadap representasi interface, struktur data, arsitektur software, dan detail algoritma procedural.

Pada tahap implementasi ini terjadi proses penerjemahan perancangan sistem ke bentuk yang bisa dipahami sang mesin, dengan memakai kode bahasa program. *Coding program* yang didapatkan adalah modul mini yang nanti digabungkan dalam termin selanjutnya. Testing dan integrasi pada tahapan ini menggabungkan modul yang telah dibentuk dan melakukan uji tes agar mengetahui aplikasi yang dibentuk sudah sinkron menggunakan desainnya dan fungsi dalam aplikasi masih ada kesalahan atau eror. Aplikasi yang telah dibuat lalu dijalankan dan melakukan pemeriksaan. Pemeriksaan ini untuk mengetahui eror yang ditemukan dalam pengkodean sebelumnya. Memperbaiki sistem unit dan sistem peningkatan jasa menjadi kebutuhan baru.

1) *Rapid Application Development*

Metode RAD sebuah metode pengembangan software yang diciptakan untuk menekan waktu yang dibutuhkan untuk mendesain serta mengimplementasikan system informasi sehingga dihasilkan siklus pengembangan yang sangat pendek (A. Fauzi & Harli, 2017; Habibi & Aprilian, 2020). Aliran informasi yang di definisikan sebagai aliran dari fase business modeling disaring kedalam serangkaian objek data yang dibutuhkan untuk menopang bisnis tersebut (Bolung & Tampangela, 2017).

- *Proses Modelling*

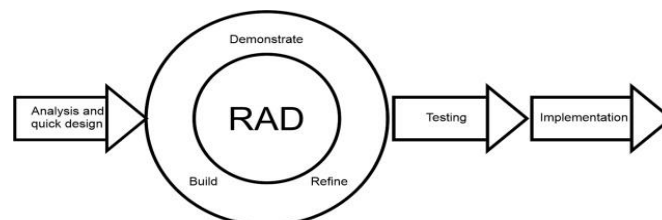
Aliran informasi yang didefinisikan akan fase data modeling ditransformasikan untuk mencapai aliran informasi yang perlu bagi implementasi sebuah fungsi bisnis.

- *Application Generation*

RAD mengasumsikan pemakaian teknik generasi ke empat, lebih banyak memproses kerja untuk memakai komponen yang bisa dipakai lagi.

- *Testing and Turnover*

Proses RAD menekan pada pemakaian kembali banyak komponen program yang telah diuji. Hal ini mengurangi seluruh proses pengujian. Tetapi komponen harus diuji dan semua interface harus dilatih secara penuh.



Gambar 1 Metode RAD

2) Analisis Sistem

Dalam Penelitian ini akan dibuat Sebuah Sistem Aplikasi Penerimaan Kas dengan menggunakan bahasa pemrograman VB.Net dengan database mysql. Alasan peneliti memilih penggunaan program ini agar perusahaan bisa mengakses langsung pada masing masing komputer dengan database server.

Adapun untuk membangun aplikasi sistem penerimaan kas dengan VB.net akan membuat kebutuhan fungsional dan non fungsional diantaranya (Suryantara et al., 2014):

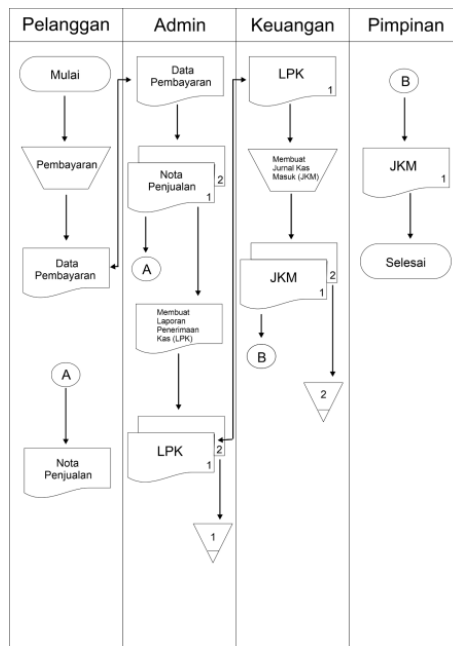
a) Kebutuhan Fungsional

- Sistem bisa membuat proses register account dengan menginput data administrator
- Sistem bisa memproses login untuk administrator, bagian keuangan dan pimpinan yang sudah membuat register dengan perbedaan validasi menu untuk masing masing pemakai.
- Sistem bisa memproses ubah dan hapus data pengguna melalui proses validasi secara mandiri
- Sistem dapat membuat data pelanggan yang di input oleh admin
- Sistem dapat mengubah edit hapus data pelanggan
- Sistem dapat membuat data dan stok barang dengan proses otomatis saat manambah barang.

- Sistem dapat membuat transaksi penjualan dengan proses validasi harga dan stok secara otomatis.
 - Sistem dapat langsung membuat nota penjualan setelah transaksi di buat.
- b) Kebutuhan Non Fungsional
- Aplikasi diciptakan menggunakan desain yang kompleks agar mempermudah pengguna.
 - Aplikasi dapat langsung di instal pada masing masing laptop dan pc pengguna
 - Database bisa dibuat pada penyimpanan server perusahaan

3) Proses Perancangan Diagram Alir

Perancangan yang dilakukan sebelum pembuatan program terlaksana. Perancangan ini disebut dengan diagram alir yang mewakili sebuah proses data dimana alur pembuatan sistem dan algoritma terlihat pada gambar 2.



Gambar 2 Diagram Alir (Flowchart)

Proses ini umum digunakan untuk dokumentasikan, merencanakan, menyempurnakan dan menggambar sebuah alur kerja dengan banyak langkah agar pembuatan sistem terealisasikan dengan baik. Pada diagram alir ini membuat langkah-langkah sebelum pembuatan program aplikasi sistem penerimaan kas penjualan tunai di buat.

4) Database Mysql

Dalam Perancangan Sistem aplikasi penerimaan kas dengan bahasa pemrograman VB.Net akan terbagi kedalam beberapa Database untuk mempercepat proses dan pengerjaan perancangan program agar lebih terstruktur. Berikut adalah pembagian dari Database aplikasi penjualan tunai.

Tabel	Tindakan
<input type="checkbox"/> tbl_admin	★ Jelajahi Struktur
<input type="checkbox"/> tbl_barang	★ Jelajahi Struktur
<input type="checkbox"/> tbl_dataakun	★ Jelajahi Struktur
<input type="checkbox"/> tbl_detailjual	★ Jelajahi Struktur
<input type="checkbox"/> tbl_jkm	★ Jelajahi Struktur
<input type="checkbox"/> tbl_jual	★ Jelajahi Struktur
<input type="checkbox"/> tbl_kas	★ Jelajahi Struktur
<input type="checkbox"/> tbl_pelanggan	★ Jelajahi Struktur
<input type="checkbox"/> tbl_penjualan	★ Jelajahi Struktur
9 tabel	Jumlah

Gambar 3 Tabel Database Mysql

Pada database ini perancangan dilakukan dengan mysql yang program tersebut dibuat pada xampp, tabel-tabel diatas sudah terhubung dengan VB.Net yang proses menghubungkannya dengan driver ODBC 3.51.

5) Modul Form Sistem

Dalam perancangan aplikasi penerimaan kas akan dibuat beberapa form untuk mengetahui alur dan proses pengerjaan sistem agar pengerjaan perancangan lebih terstruktur, Berikut adalah form aplikasi penerimaan kas menjadi beberapa bagian :

- Form penggunaan akun

Form penggunaan akun menjadi beberapa fitur yaitu pembuatan akun baru, data akun, edit akun, hapus akun.

- Form Penjualan

Form Penjualan Terdiri dari Input pelanggan, nama harga dan jumlah barang serta, input pembayaran.

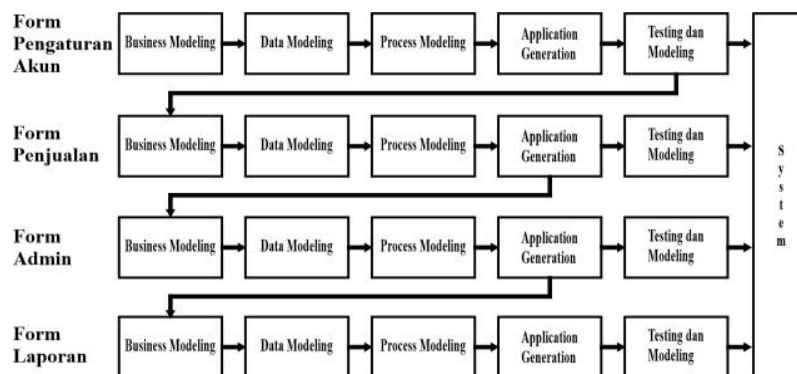
- Form Admin

Form Admin Terdiri dari input akun, stok barang, pelanggan, verifikasi transaksi penjualan, cetak laporan.

- Form Laporan

Form Laporan Terdiri dari beberapa laporan yang bisa di buat saat akhir periode yang terdiri dari laporan penjualan, laporan jurnal kas masuk, dan laporan admin.

Dari alur pembagian form di atas dapat digambarkan alur perancangan aplikasi penerimaan kas yang dapat di lihat pada gambar 4, saat tahap awal akan dimulai untuk memproses perkumpulan data untuk mengetahui fitur apa yang di perlukan untuk perancangan aplikasi penerimaan kas agar dapat memenuhi kebutuhan untuk perusahaan. Selanjutnya pada tahap data modeling akan dikumpulkan dan disusun data-data yang diperlukan dalam pembuatan basis data. Setelah itu pada tahap process modeling dilakukan proses perancangan Unified Modeling Language (UML) mempermudah proses pembuatan sistem.

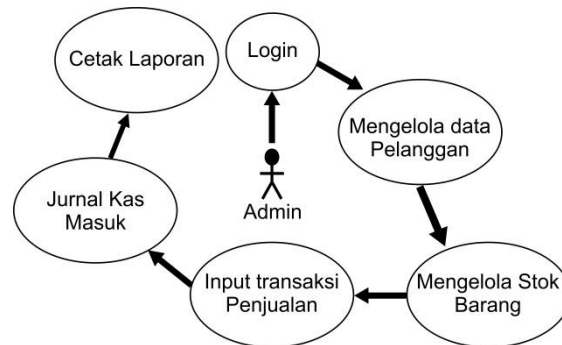


Gambar 4 Alur Pengerjaan Aplikasi Penjualan Tunai

6) Diagram Use Case

Diagram Use Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Diagram use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

Use Case Diagram Admin dapat di lihat pada gambar 5 sekarang sudah bisa login dan mengakses menu utama di aplikasi penerimaan kas Vb.Net, Admin pada aplikasi ini dapat memiliki hak akses untuk mengelola data master, input transaksi penjualan, mengelola stok barang, membuat laporan akhir periode dan cetak laporan.



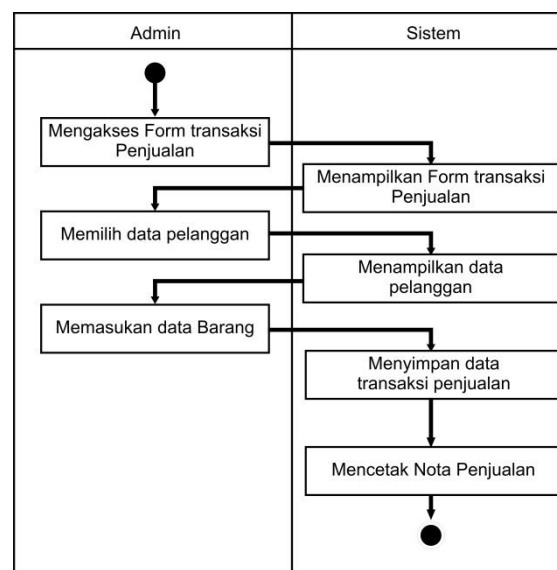
Gambar 5 Alur Pengerjaan Aplikasi Penjualan Tunai

7) *Activity Diagram Proses Penjualan Tunai*

Diagram aktivitas adalah jenis diagram UML (Unified Modeling Language) yang menggambarkan aktivitas yang terjadi pada sistem. Secara umum, gambar ini menunjukkan langkah-langkah dari awal hingga akhir suatu proses sistem. Dari level tersebut, kinerja sistem dapat menentukan seberapa baik alur kerja yang berjalan pada sistem. Diagram aktivitas juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokkan tampilan aliran untuk sistem. Diagram aktivitas memiliki komponen bentuk tertentu yang dihubungkan oleh panah.

a) *Activity Diagram Transaksi Penjualan*

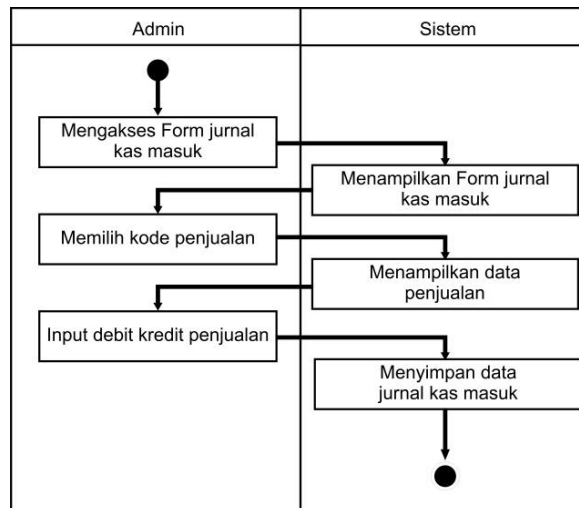
Activity diagram Proses transaksi penjualan ditunjukkan pada Gambar 6. Ini menunjukkan aktivitas administrasi dan sistem dalam proses memasukkan data pelanggan dan data tentang produk yang Anda jual. Jika proses dimulai dengan memasukkan informasi pelanggan, masukkan data untuk barang yang dipesan (seperti harga). Data ini secara otomatis ditampilkan pada form transaksi penjualan. Data yang Anda masukkan secara otomatis disimpan dalam database Mysql.



Gambar 6 Activity Diagram Penjualan Tunai

b) *Activity Diagram Jurnal Kas Masuk*

Pada Gambar 7 dilanjutkan dengan admin yang memproses jurnal kas masuk. Dimulai dengan Input kode penjualan yang akan otomatis keluar total penerimaan kas pada kolom jumlah. Sistem akan otomatis memproses jurnal kas masuk dengan button save masuk ke database Mysql.



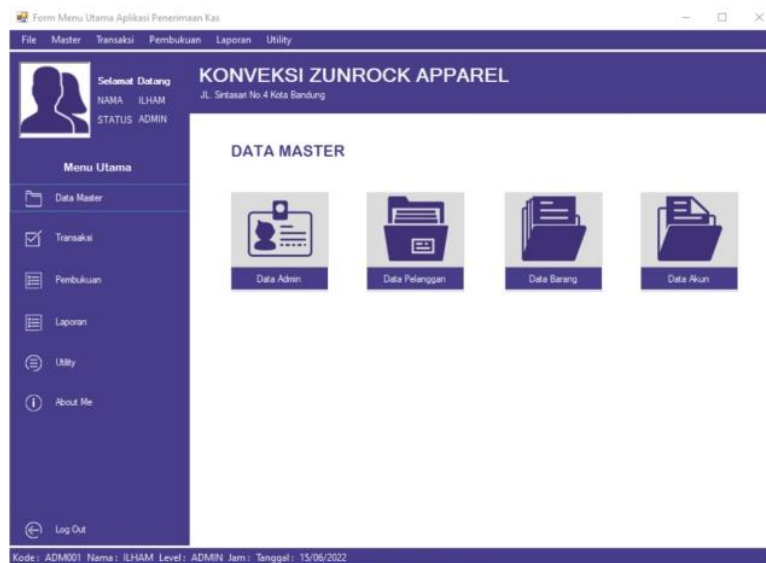
Gambar 7 Activity Diagram Jurnal Kas Masuk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses perancangan dan testing selesai, dilanjutkan ke pembuatan desain menu utama. Proses ini berjalan secara terurut pada form yang ditetapkan.

1) Tampilan Menu Utama

Gambar 8 menunjukkan menu utama dari aplikasi penerimaan kas. Dari menu utama, akan terlihat form untuk mengakses semua aplikasi yang tersedia.



Gambar 8 Tampilan Menu Utama

2) Tampilan Form Transaksi Penjualan

Gambar 9 menunjukkan form pengisian transaksi penjualan yang dapat diisi dari data pelanggan dan produk diproses secara otomatis dengan jumlah dan harga yang masuk langsung ke database mysql. Setelah memasukkan data penjualan maka akan ditampilkan proses pencetakan nota penjualan.

The screenshot shows a software window titled "Form Transaksi Penjualan Barang". It contains several input fields for transaction details: Nomor Jual (J220615023), Kode Pelanggan (PLG004), Nama (Kuncoro), Alamat (JL. Panghegar No. 1), and Telepon (082345697458). It also shows Tanggal (15/06/2022), Jam (11:50:44), and Admin (ILHAM). Below these are fields for Kode (BRG001), Harga (85000), and Jumlah Item (10). A table lists items: BRG004 (JERSEY GAMING, 30 units, 3000000) and BRG002 (JERSEY + CELA..., 20 units, 1900000). At the bottom, it shows Total Harga (4900000) and Total Item (50). There are buttons for SIMPAN, BATAL, and TUTUP, and fields for Di Bayar (5000000) and Kembali (100000).

Gambar 9 Tampilan Form Transaksi Penjualan

3) *Tampilan Form Jurnal Kas Masuk*

Pada gambar 11 terlihat form jurnal kas masuk yang digunakan untuk pembukuan setelah transaksi penjualan dibuat. Dalam form ini proses transaksi jurnal otomatis mengeluarkan kode penjualan yang dimana jumlah akan otomatis terisi dengan validasi.

The screenshot shows a software window titled "FormJurnalKasMasuk". It features a central icon and text "Jurnal Kas Masuk". Input fields include Nomor Jurnal (JKM011), Admin (ILHAM), Nomor Penjualan (J220607005), and Tanggal (15/06/2022). The Keterangan is "Penjualan tunai" and Total Penjualan is 475000. Below are DEBIT (KAS 475000) and KREDIT (Penjualan 475000) fields. There are buttons for INSERT, BATAL, SIMPAN, and TUTUP. A table at the bottom shows the journal entry: JK M011, J220607005, 15/06/2022, Penjualan tunai, 475000, 475000.

Gambar 10 Tampilan Form Jurnal Kas Masuk

4) *Tampilan Laporan Jurnal Kas Masuk*

Pada Gambar 11 dan 12 terlihat proses akhir dari transaksi penjualan dimana pada halaman ini pengguna bisa langsung mencetak laporan hasil dari jurnal maupun penjualan yang proses nya bisa dengan hari atau bulan.

Gambar 11 Tampilan Laporan Jurnal Kas Masuk

LAPORAN HARIAN JURNAL KAS MASUK				
KONVEKSI ZUNROCK APPAREL				15/06/2022
TANGGAL : 09/06/2022				
Nomor Jurnal	Nomor Jual	Keterangan	DEBIT KAS	KREDIT PENJUALAN
JKM007	J220607009	Penjualan Tunas	Rp 425.000	Rp 425.000
JKM008	J220607016	Penjualan	Rp 1.460.000	Rp 1.460.000
TOTAL			Rp 1.885.000	Rp 1.885.000

Gambar 12 Tampilan Laporan Jurnal Kas Masuk

Uji aplikasi penerimaan kas dalam bahasa pemrograman Vb.Net menggunakan metode pengujian testing blackbox. Pengujian, juga dikenal sebagai pengujian kotak hitam atau pengujian operasional, adalah pengujian yang dilakukan untuk memantau input dan output perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode perangkat lunak. Penguji tidak perlu mengetahui bahasa pemrograman tertentu. Pengujian dijalankan dari perspektif pengguna untuk mengungkapkan konsistensi dan ambiguitas spesifikasi. Pemrogram dan penguji saling bergantung. Di bawah ini adalah beberapa pengujian yang khusus dilakukan untuk fungsionalitas aplikasi penerimaan kas.

5) *Pengujian Form Transaksi Penjualan*

Pengujian ini dijalankan untuk menguji kemampuan sistem dalam menjalankan program validasi data transaksi penjualan yang dikirimkan oleh administrator dan hasil proses transaksi penjualan ditampilkan oleh sistem saat proses selesai dengan sukses. Pada Table 1 Dapat dilihat dalam hasil

penguji pada skenario form penerimaan kas bisa dijalankan sangat bagus dalam memasukan input yang ada.

Tabel 1 Skenario Uji Form Transaksi Penjualan

Input yang ditetapkan	Output yang ditampilkan	Kesimpulan
Tidak mengisi data pelanggan	Menghasilkan validasi noted untuk mengisi data	Berhasil
Menginput data pelanggan yang sudah ada	Menampilkan data pelanggan	Berhasil
Tidak mengisi data barang	Menampilkan notifikasi untuk mengisi data	Berhasil
Mengisi data dan Jumlah barang	Menampilkan total harga dan item	Berhasil
Mengisi jumlah Pembayaranang	Menampilkan seluruh total pesanan	Berhasil

6) *Pengujian Form Jurnal Kas Masuk*

Pengujian ini dilakukan untuk menguji sistem jurnal kas masuk dalam menjalankan proses input data pada kode penjualan yang memproses jumlah pada debit dan kredit untuk menghasilkan jurnal pada database Mysql dengan menyimpan data dari hasil proses tersebut.

Dari Table 2 bisa dilihat hasil uji untuk scenario pemrosesan jurnal kas masuk sudah berjalan sangat bagus sesuai dengan validasi input yang ditetapkan.

Tabel 2 Skenario Pengujian Jurnal Kas Masuk

Input yang ditetapkan	Output yang ditampilkan	Kesimpulan
Tidak mengisi kode penjualan	Menampilkan notifikasi untuk mengisi data	Berhasil
Mengisi kode penjualan	Menampilkan data jumlah penjualan	Berhasil
Menginput data kas dan penjualan	Menampilkan data pada table	Berhasil
Tidak mengisi kas dan penjualan	Menampilkan notifikasi tidak balance	Berhasil
Menyimpan seluruh proses jurnal	Menampilkan notifikasi data telah disimpan	Berhasil

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian aplikasi penjualan tunai konveksi Zunrock dengan menggunakan bahasa pemrograman Vb.Net, disimpulkan bahwa penggunaan metode Rapid Application Development (RAD) menghasilkan proses perancangan penerimaan kas. Aplikasi ini lebih akurat dan lebih terstruktur. Hal ini dikarenakan proses RAD harus dijalankan secara berurutan sesuai format yang diberikan. Oleh karena itu, harus menyelesaikan proses pengujian sebelum melanjutkan ke formulir berikutnya, meminimalkan kesalahan pembuatan dan desain formulir.

Aplikasi penjualan tunai ini secara otomatis menyimpan data yang tersimpan dalam database Mysql dan dapat diakses oleh beberapa komputer atau laptop lain dengan adanya fitur ini, sehingga dapat digunakan untuk melakukan proses sistem informasi akuntansi yang merupakan sarana konveksi dan tenaga penjualan. Ini bekerja dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengujian menggunakan metode pengujian kotak hitam dapat digunakan untuk menguji seluruh aplikasi Vb.Net

dengan membuat skenario pengujian sesuai dengan persyaratan fungsional yang ditentukan sebelumnya. Dari hasil pengujian, aplikasi penerimaan kas dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan skenario tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolung, M., & Tampangela, H. R. K. (2017). Analisa penggunaan metodologi pengembangan perangkat lunak. *Jurnal ELTIKOM: Jurnal Teknik Elektro, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1(1), 1–10.
- Daud, R. (2014). Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada perusahaan kecil (studi kasus pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 17–28.
- Fauzi, A., & Harli, E. (2017). Peningkatan kualitas pelayanan melalui CRM dengan metode RAD. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 76–81.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis akuntansi)*. Deepublish.
- Habibi, R., & Aprilian, R. (2020). *Tutorial dan penjelasan aplikasi e-office berbasis web menggunakan metode RAD* (Vol. 1). Kreatif.
- Indrasti, D. M., & Sulistyawati, A. I. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektifitas pengendalian internal. *Solusi*, 19(2).
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh e-commerce dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 261–289.
- Purnomo, D. (2017). Model prototyping pada pengembangan sistem informasi. *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*, 2(2), 54–61.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Re rung, R. R. (2018). *E-Commerce, menciptakan daya saing melalui teknologi informasi*. Deepublish.
- Setyowati, E. O. T., & Respati, A. D. (2017). Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, computer self efficacy, dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 63–75.
- Suedi, B. (2012). Peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 4(2), 74–86.
- Suryadi, S. (2015). Peranan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan dunia pendidikan. *Informatika*, 3(3), 133–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>
- Suryantara, I. G. N., Kom, S., & Kom, M. (2014). *Merancang aplikasi akuntansi dengan VB. Net*. Elex Media Komputindo.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS.